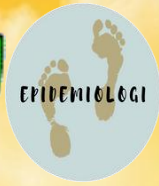


BULETIN SKDR

DINAS KESEHATAN

KABUPATEN PESISIR SELATAN



MINGGU KE 25

TAHUN 2026



Penyusun :

Tim Kerja Surveilans SKDR
(Sistem Kewaspadaan Dini dan Respon)

Dinas Kesehatan Pesisir Selatan

Data kinerja dan kasus dapat berubah berdasarkan verifikasi Dinas Kesehatan.

Data diakses dari web SKDR pada 03 Juli 2026 pukul 09.30 WIB

SISTEM KEWASPADAAN DINI DAN RESPON (SKDR) KABUPATEN PESISIR SELATAN



Sistem Kewaspadaan Dini dan Respons (SKDR)) adalah sebuah sistem yang berfungsi dalam mendeteksi adanya ancaman indikasi KLB penyakit menular yang dilaporkan secara mingguan dengan berbasis komputer, yang dapat menampilkan alert atau sinyal peringatan dini adanya peningkatan kasus penyakit melebihi nilai ambang batas di suatu wilayah, dan Alert atau sinyal peringatan dini yang muncul pada sistem bukan berarti sudah terjadi KLB tetapi merupakan pra-KLB yang mengharuskan petugas untuk melakukan respon cepat agar tidak terjadi KLB.

SITUASI SKDR PENYAKIT POTENSIAL WABAH

- ✓ Ketepatan Laporan Pesisir Selatan Minggu 25 tahun 2026 yaitu 100%
- ✓ Kelengkapan Laporan Pesisir Selatan Minggu 25 tahun 2026 yaitu 100%.
- ✓ Respon alert Pesisir Selatan minggu ke 25 tahun 2026 yaitu 100%
- ✓ Respon alert ≤ 24 jam Pesisir Selatan minggu ke 25 tahun 2026 yaitu 100% dengan jumlah alert yang muncul yaitu 18 alert.
- ✓ Kemunculan Alert Pesisir Selatan minggu ke 1 - 25 tahun 2026 yaitu 108,80 % (Target 50%).
- ✓ Tidak ada Kejadian Luar Biasa (KLB) Kabupaten Pesisir Selatan minggu ke 25 tahun 2026.
- ✓ Non Polio AFP Rate Kabupaten Pesisir Selatan yaitu 3 / 100.000 anak usia < 15 tahun dan Discarded Rate Campak-Rubela Provinsi Sumatera Barat yaitu 2/100.000 penduduk.

MINGGU EPIDEMIOLOGI KE 25 TAHUN 2026

KINERJA SKDR MINGGU 25

SITUASI SISTEM KEWASPADAAN DINI PENYAKIT POTENSIAL KLB
TAHUN 2026 | Minggu 1 sampai Minggu 25

MS-Excel

No	UNIT PELAPOR	JMLH PERINGATAN DINI PENYAKIT DI UNIT PELAPOR		JUMLAH		KETEPATAN * (%)	KELENGKAPAN * (%)	ALERT YANG DIRESPON *			
		M-25 2026	TOT *	Unit	PUSK.			Jumlah	KLB	24 Jam	>24 Jam
1	PKM. TANJUNG BERINGIN		27	1	1	100	100	27		27	
2	PKM. TANJUNG MAKUR	1	28	1	1	100	100	28		28	
3	PKM. TAPAN	1	25	1	1	100	100	25	1	25	
4	PKM. INDRAPURA	2	23	1	1	100	100	23		23	
5	PKM. AIR HAJI		21	1	1	100	100	21		21	
6	PKM. BALAI SELASA	1	30	1	1	100	100	30		30	
7	PKM. KAMBANG		30	1	1	100	100	30		30	
8	PKM. SURANTIH	3	43	1	1	100	100	43		43	
9	PKM. PASAR KUOK	1	34	1	1	100	100	34		34	
10	PKM. IV KOTO MUDIK	1	34	1	1	100	100	34		34	
11	PKM. SALIDO	2	56	1	1	100	100	56		55	1
12	PKM. LUMPO	1	30	1	1	100	100	30		30	
13	PKM. PASAR BARU		11	1	1	100	100	11		11	
14	PKM. ASAM KUMBANG	1	19	1	1	100	100	19		19	
15	PKM. KOTO BERAPAK	1	31	1	1	100	100	31		31	
16	PKM. BARUNG-BARUNG BELANTAI		19	1	1	100	100	19		19	
17	PKM. TARUSAN		34	1	1	100	100	34		34	
18	PKM. KOTO BARU		27	1	1	100	100	27	1	27	
19	PKM. AIR PURA		21	1	1	100	100	21		21	
20	PKM. RANAH AMPEK HULU TAPAN		19	1	1	100	100	19		18	1
21	PKM. KAYU GADANG		30	1	1	100	100	30		30	
22	RSUD DR. M. ZEIN PAINAN		24	1	1	100	100	24		24	
23	RSUD Tapan	2	45	1	1	100	100	45		45	
24	RSU BKM Sago	1	19	1	1	96.00	100	19		19	
25	RSIA Permata Hati			1	1	100	100				
TOTAL UNIT PELAPOR		18	680	25	25	99.84	100.00	680	2	678	2

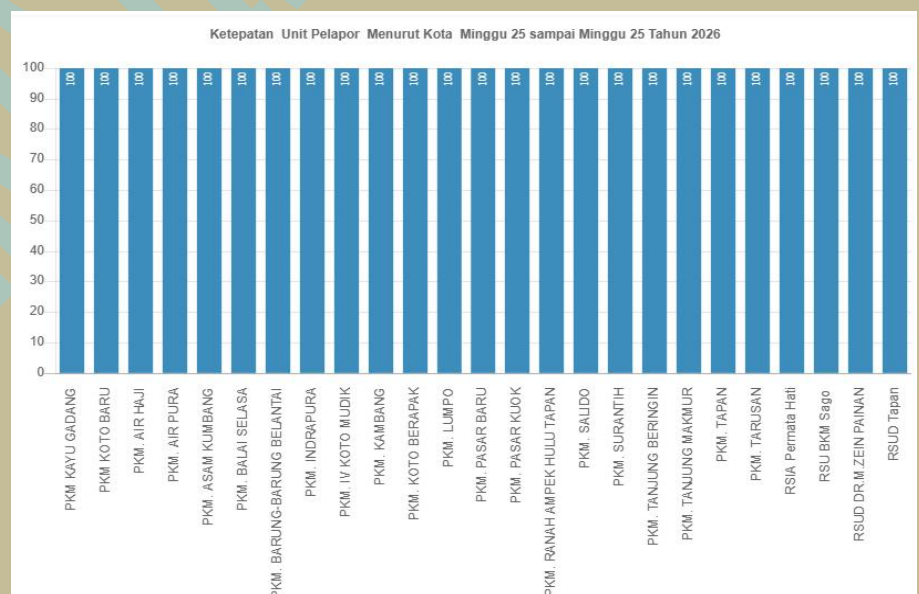
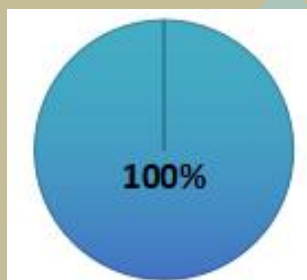
* Data kumulatif Minggu 1 sampai 25

Jumlah peringatan dini penyakit 18 alert di unit pelapor ada 11 Puskesmas dan 2 Rumah Sakit dari 9 kecamatan dengan unit pelapor 21 Puskesmas dan 4 Rumah Sakit di 15 kecamatan.

CAPAIAN INDIKATOR

1. KETEPATAN

Persentase rata - rata ketepatan laporan unit pelapor minimal 80%

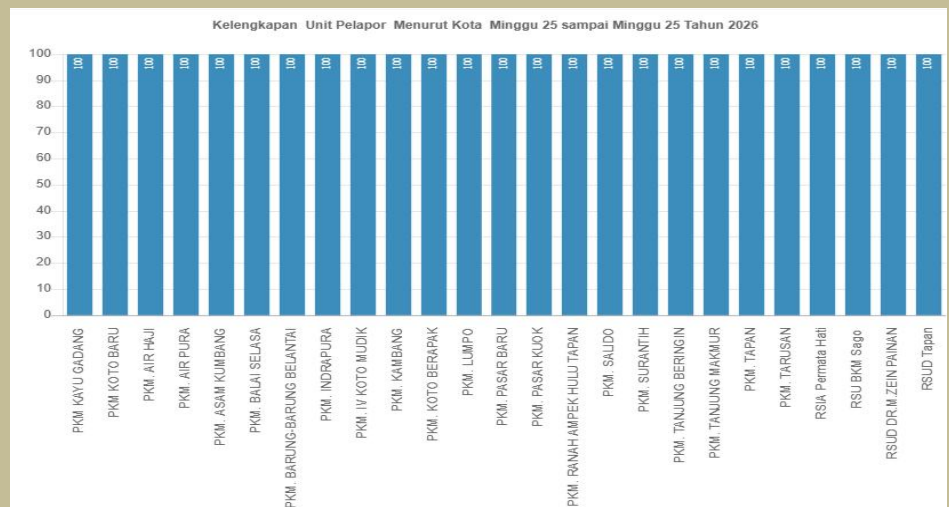
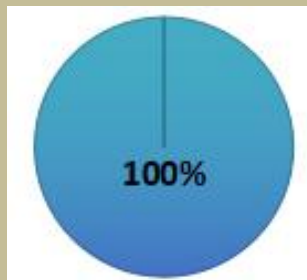


/Pada Minggu ke - 25, Ketepatan laporan pada SKDR Kabupaten Pesisir Selatan sebesar 100%. Jumlah Puskesmas dan Rumah Sakit yang mencapai indikator minimal 80% sebanyak 21 Puskesmas dan 4 Rumah Sakit.

MINGGU EPIDEMIOLOGI KE 25 TAHUN 2026

2. KELENGKAPAN

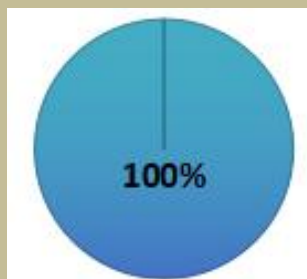
Persentase rata - rata kelengkapan laporan unit pelapor minimal 90%



Pada Minggu ke - 25 **Kelengkapan laporan pada SKDR Kabupaten Pesisir selatan sebesar 100%**. Jumlah Puskesmas dan Rumah Sakit yang mencapai indikator minimal 90% sebanyak 21 Puskesmas dan 4 Rumah Sakit.

3. RESPON ALERT

Persentase unit pelapor yang alert direspon minimal 80%



Pada Minggu ke - 25, **respon alert pada SKDR Kabupaten Pesisir Selatan sebesar 100%**. Jumlah Puskesmas dan Rumah Sakit yang mencapai indikator minimal 80% sebanyak 21 Puskesmas dan 3 Rumah Sakit. Ada 30 alert yang muncul yaitu Suspek Demam Tifoid, Suspek Dengue, Suspek Tetanus, Pneumonia, Gigitan Hewan Penular Rabies (GHPR), ILI (Penyakit Serupa Influenza), Suspek Campak dan Acute Flacid Paralysis (AFP). Terdapat 1 Rumah Sakit yang belum mencapai target indikator Respon Alert yaitu : **RSIA Permata Hati**.

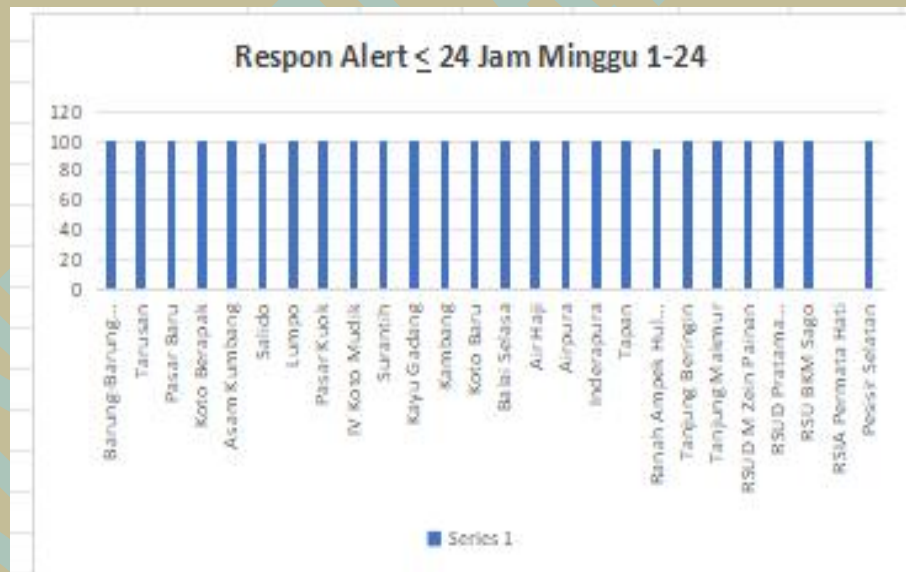
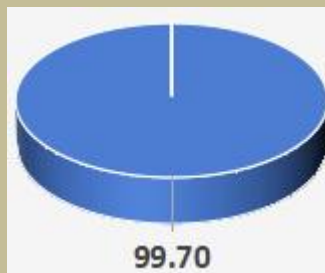
MINGGU EPIDEMIOLOGI KE 25 TAHUN 2026

Alert Minggu 25

No	Penyakit	Jumlah		% Respon Alert $\leq$ 24 Jam
		Alert	Kasus	
1	Suspek Demam Tifoid	4	5	100
2	Suspek Dengue	4	10	100
3	Suspek Tetanus	1	2	100
4	Pneumonia	2	2	100
5	Gigitan Hewan Pemular Rabies (GHPR)	4	5	100
6	ILI (Penyakit Serupa Influenza)	1	1	100
7	Suspek Campak	1	2	100
8	Acute Flacid Paralysis (AFP)	1	1	100
Total		18	28	100

4. RESPON ALERT $\leq$ 24 JAM

Persentase unit pelapor yang alert direspon minimal 80%



Pada Minggu ke - 25, respon alert $\leq$ 24 jam pada SKDR Kabupaten Pesisir Selatan sebesar 100%. Jumlah Puskesmas dan Rumah Sakit yang mencapai indikator minimal 80% sebanyak 21 Puskesmas dan 3 Rumah Sakit. Terdapat 1 Rumah Sakit yang belum mencapai target indikator Respon Alert $\leq$ 24 jam yaitu : **RSIA Permata Hati**.

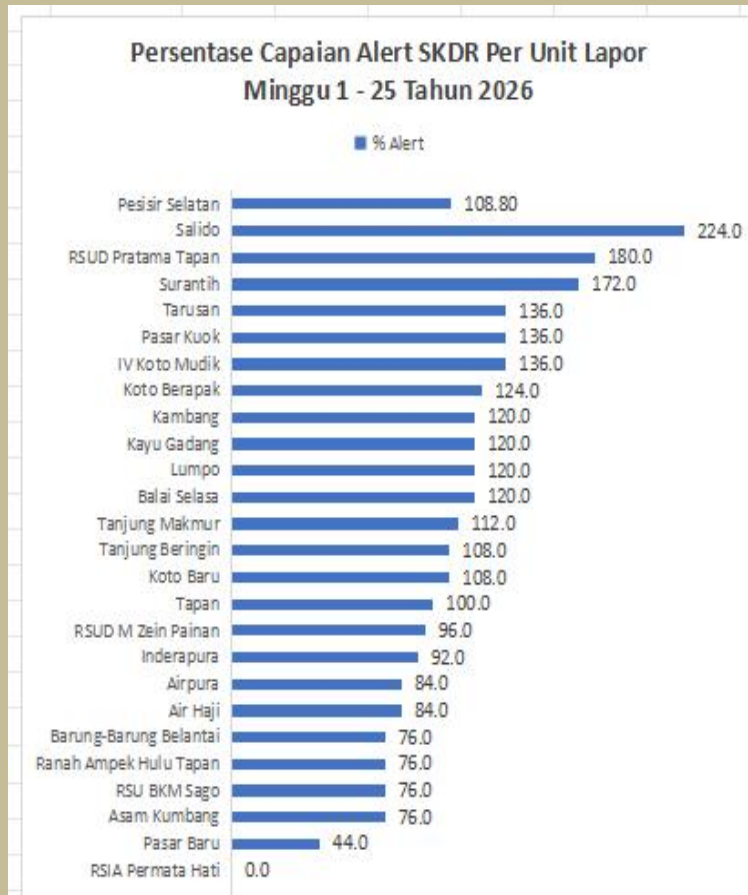
5. KEMUNCULAN ALERT

Persentase unit pelapor yang kemunculan alert minimal 50%

Pada Minggu ke - 25, Kemunculan alert $\leq$ 24 jam pada SKDR Kabupaten Pesisir Selatan sebesar 108,70%. Jumlah Puskesmas dan Rumah Sakit yang mencapai indikator

MINGGU EPIDEMIOLOGI KE 25 TAHUN 2026

minimal 80% sebanyak 20 Puskesmas dan 3 Rumah Sakit. Terdapat 1 Puskesmas dan 1 Rumah Sakit yang belum mencapai target indikator Respon Alert ≤ 24 jam yaitu : **Puskesmas Pasar Baru dan RSIA Permata Hati.**



1. Salido,
2. RSUD Pratama Tapan,
3. Surantih,
4. Tarusan,
5. Pasar Kuok,
6. IV Koto Mudik,
7. Koto Berapak
8. Kambang,
9. Kayu Gadang,
10. Lumpo,
11. Balai Selasa,
12. Tanjung Makmur,
13. Tanjung Beringin,
14. Koto Baru
15. Tapan,
16. RSUD M Zein Painan,
17. Inderapura,
18. Airpura,
19. Air Haji,
20. Barung-Barung Belantai,
21. Ranah Ampek Hulu Tapan,
22. RSU BKM Sago,
23. Asam Kumbang.

Persentase Alert Berdasarkan Penyakit Yang Muncul



Terdapat 15 jenis penyakit yang menimbulkan alert pada minggu 1 - 23 tahun 2026. Alert terbanyak yaitu Gigitan Hewan Penular Rabies 188 alert. Setiap kasus Gigitan Hewan Penular Rabies harus ditatalaksana sesuai dengan pedoman dan meningkatkan kerjasama dengan Dinkeswan setempat. Selain itu peningkatan promosi kesehatan agar semua masyarakat yang mengalami GHPR mendatangi faskes untuk mendapatkan penanganan sesuai protap.

MINGGU EPIDEMIOLOGI KE 25 TAHUN 2026

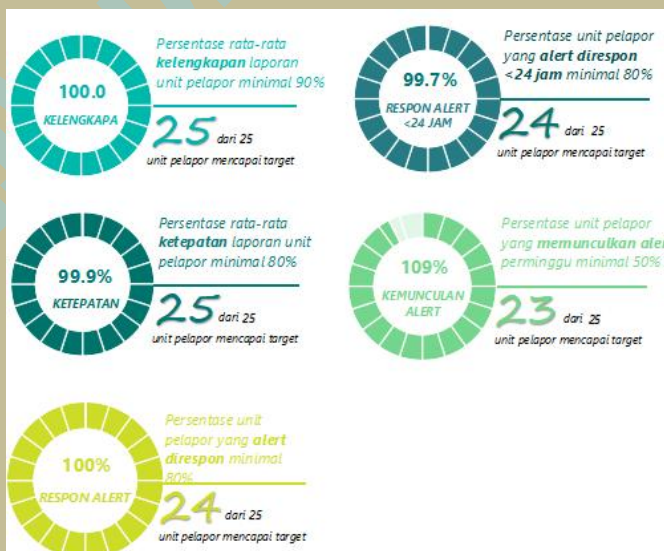
REKAPAN KINERJA SKDR

Unit Pelapor	Alert Belum	Rata-Rata Alert Per	($\%$) Ketepatan				($\%$) Kelengkapan				($\%$) Alert Direspon				($\%$) Alert Direspon <24 Jam				($\%$) Unit Pelapor Memunculkan Alert Per			
			Capaian		Target		Capaian		Target		Capaian		Target		Capaian		Target		Capaian		Target	
			20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34					
5	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34					
PKM. Barung-Barung Belantai	0	0.8	100.0%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	76%	✓	Tercapai					
PKM. Tarusan	0	1.4	100.0%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	136%	✓	Tercapai					
PKM. Pasar Baru	0	0.4	100.0%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	44%	✗	Tidak Tercapai					
PKM. Koto Berapak	0	1.2	100.0%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	124%	✓	Tercapai					
PKM. Asam Kumbang	0	0.8	100.0%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	76%	✓	Tercapai					
PKM. Salido	0	2.2	100.0%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	98%	✓	Tercapai	224%	✓	Tercapai					
PKM. Lumbo	0	1.2	100.0%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	120%	✓	Tercapai					
PKM. Pasar Kuok	0	1.4	100.0%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	136%	✓	Tercapai					
PKM. IV Koto Mudik	0	1.4	100.0%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	136%	✓	Tercapai					
PKM. Surantih	0	1.7	100.0%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	172%	✓	Tercapai					
PKM. Kayu Gadang	0	1.2	100.0%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	120%	✓	Tercapai					
PKM. Kambang	0	1.2	100.0%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	120%	✓	Tercapai					
PKM. Koto Baru	0	1.1	100.0%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	108%	✓	Tercapai					
PKM. Balai Selasa	0	1.2	100.0%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	120%	✓	Tercapai					
PKM. Air Haji	0	0.8	100.0%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	84%	✓	Tercapai					
PKM. Airpura	0	0.8	100.0%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	84%	✓	Tercapai					
PKM. Inderapura	0	0.9	100.0%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	92%	✓	Tercapai					
PKM. Tapan	0	1.0	100.0%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai					
PKM. Ranah Ampek Hulu Tapan	0	0.8	100.0%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	95%	✓	Tercapai	76%	✓	Tercapai					
PKM. Tanjung Beringin	0	1.1	100.0%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	108%	✓	Tercapai					
PKM. Tanjung Makmur	0	1.1	100.0%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	112%	✓	Tercapai					
RSUD M Zein Painan	0	1.0	100.0%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	96%	✓	Tercapai					
RSUD Pratama Tapan	0	1.8	100.0%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	180%	✓	Tercapai					
RSU BKM Sago	0	0.8	95.8%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	76%	✓	Tercapai					
RSIA Permata Hati	0	0.0	100.0%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	0%	✗	Tidak Tercapai	0%	✗	Tidak Tercapai	0%	✗	Tidak Tercapai					
KAB/KOTA Pesisir Selatan	0	1.1	99.9%	✓	Tercapai	100.0%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	99.7%	✓	Tercapai	109%	✓	Tercapai					

Unit Pelapor yang tidak tercapai kinerja Alert di Respon (80%), Alert di Respon $\leq$ 24jam dan Kemunculan Alert yaitu **Puskesmas Pasar Baru dan RSIA Permata Hati**.

RANGKING MINGGU INI

EVALUASI SELURUH UNIT PELAPOR		
PERINGKAT	UNIT PELAPOR	NILAI
1	PKM. Tarusan	54.0
2	PKM. Koto Berapak	54.0
3	PKM. Lumbo	54.0
4	PKM. Pasar Kuok	54.0
5	PKM. IV Koto Mudik	54.0
6	PKM. Surantih	54.0
7	PKM. Kayu Gadang	54.0
8	PKM. Kambang	54.0
9	PKM. Koto Baru	54.0
10	PKM. Balai Selasa	54.0
11	PKM. Tapan	54.0
12	PKM. Tanjung Beringin	54.0
13	PKM. Tanjung Makmur	54.0
14	RSUD Pratama Tapan	54.0
15	PKM. Salido	53.8
16	RSUD M Zein Painan	53.2
17	PKM. Inderapura	52.3
18	PKM. Air Haji	50.6
19	PKM. Airpura	50.6
20	PKM. Barung-Barung Belantai	49.0
21	PKM. Asam Kumbang	49.0
22	RSU BKM Sago	48.5
23	PKM. Ranah Ampek Hulu Tapan	48.3
24	PKM. Pasar Baru	42.2
25	RSIA Permata Hati	20.0



MINGGU EPIDEMIOLOGI KE 25 TAHUN 2026

Trend Kasus Terbanyak Dalam 4 Minggu Terakhir

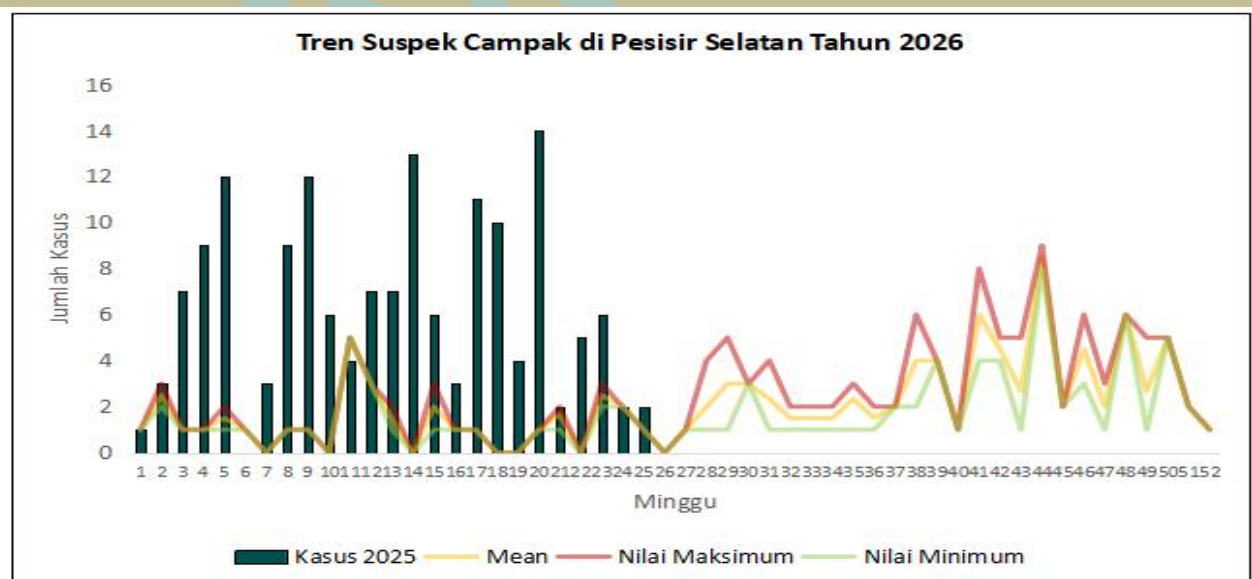
Dari tabel dapat dilihat bahwa kasus terbanyak pada Minggu 22 - 25, tahun 2026 di Puskesmas dan Rumah Sakit Kabupaten Pesisir Selatan yaitu ISPA 1.701 kasus, Diare Akut 463 kasus, ILI (Penyakit Serupa Influenza) 175 kasus, Pneumonia 80 kasus dan Gigitan Hewan Penular Rabies (GHPR) 60 kasus.

No	Penyakit	2026				Total
		M-22	M-23	M-24	M-25	
1	Diare Akut	120	102	113	128	463
2	Suspek Dengue	8	14	11	14	47
3	Pneumonia	15	19	15	31	80
4	Diare Berdarah/ Disentri	2	2			4
5	Suspek Demam Tifoid	15	17	14	13	59
6	Suspek Campak	5	6	2	2	15
7	Acute Flacid Paralysis (AFP)	1		1	1	3
8	Gigitan Hewan Penular Rabies	20	18	17	5	60
9	Suspek Tetanus		3	6	2	11
10	ILI (Penyakit Serupa Influenza)	39	44	52	40	175
11	Suspek HFMD		2			2
12	ISPA	432	449	403	417	1,701
13	Total Kunjungan	13,240	13,903	12,406	12,371	51,920
TOTAL KASUS		657	676	634	653	2,620

*Data kumulatif Minggu 22 - Minggu 25

DATA PENYAKIT POTENSIAL WABAH

1. SUSPEK CAMPAK

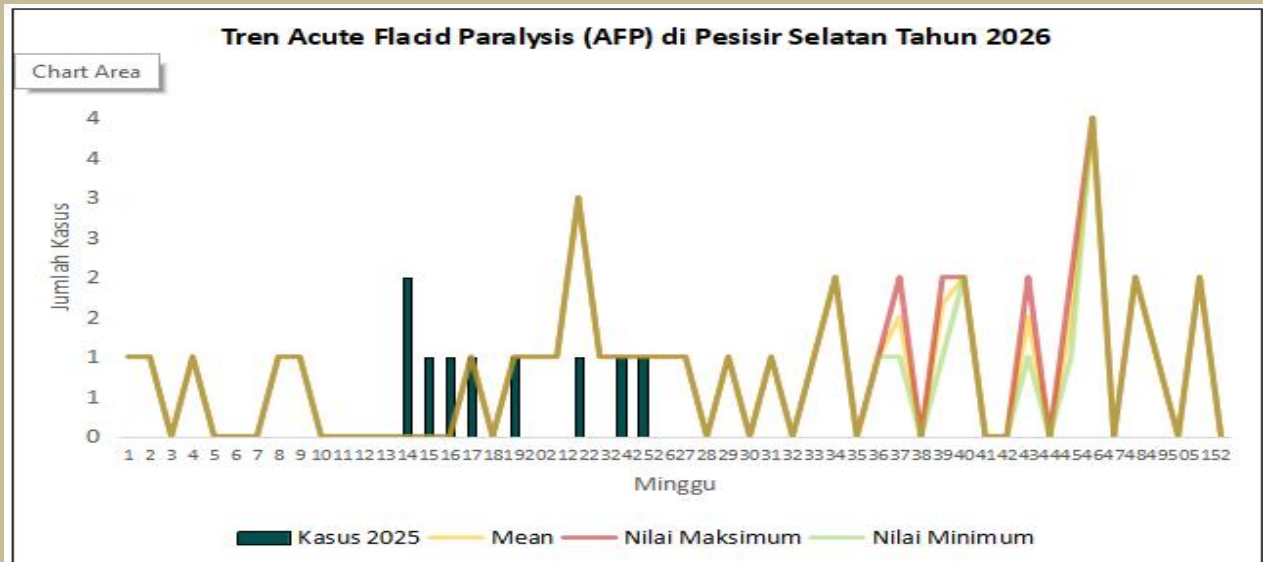


Data SKDR menunjukkan terdapat 161 kasus Suspek Campak pada Minggu 25 tahun 2026. Setiap suspek campak dilakukan investigasi < 48 jam. Peningkatan sensitifitas di setiap faskes perlu ditingkatkan untuk penemuan suspek campak kemudian dilakukan tatalaksana kasus

MINGGU EPIDEMIOLOGI KE 25 TAHUN 2026

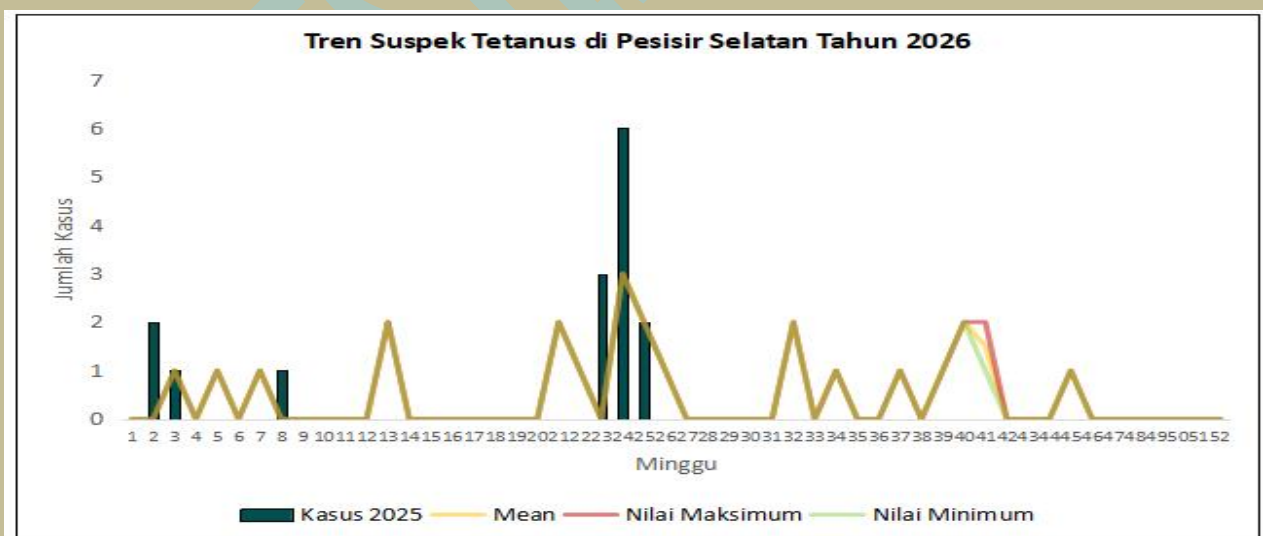
dan pengiriman spesimen. Dilihat dari grafik Suspek campak berada diatas garis maksimum yang berarti terjadi penambahan kasus dan tetap perlu pemantauan terhadap wilayah. Suspek Campak perlu **WASPADA! Tren kasus berada diatas kecenderungan normal.**

2. ACUTE FLACID PARALYSIS (AFP)



Data SKDR menunjukkan terdapat 10 kasus penambahan kasus baru AFP pada Minggu 25, tahun 2026. Dalam mencapai target global eradikasi polio, setiap unit lapor memiliki target penemuan kasus AFP setiap tahunnya dan mencapai Non Polio AFP Rate. Acute Flacid paralysis secara historical, trend kasus masih berada dalam rentang pergerakan normal.

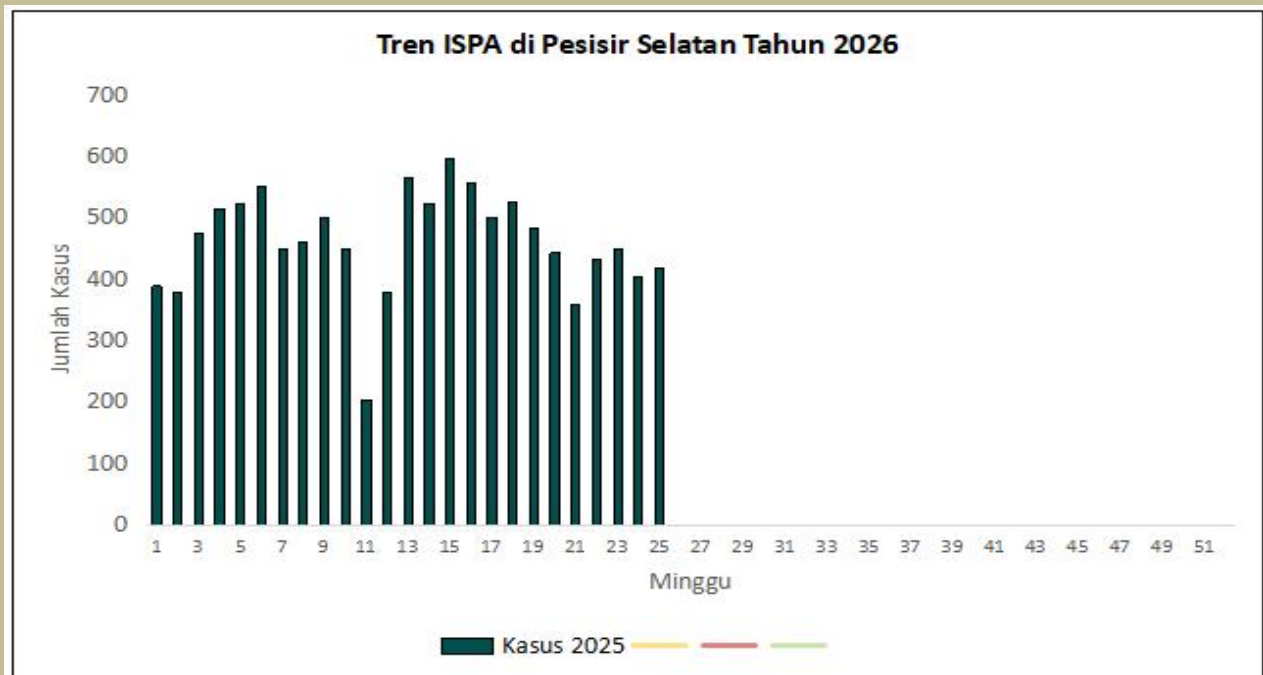
3. SUSPEK TETANUS



Data SKDR menunjukkan penambahan kasus baru. Suspek Tetanus M-25 tahun 2026 melebihi nilai maksimum Suspek Tetanus selama 3 tahun terakhir pada periode yang sama. Hal ini tetap perlu diwaspadai dan direspon segera untuk mencegah terjadinya KLB. Suspek Tetanus secara historical, trend kasus masih berada dalam rentang pergerakan normal.

MINGGU EPIDEMIOLOGI KE 25 TAHUN 2026

4. ISPA



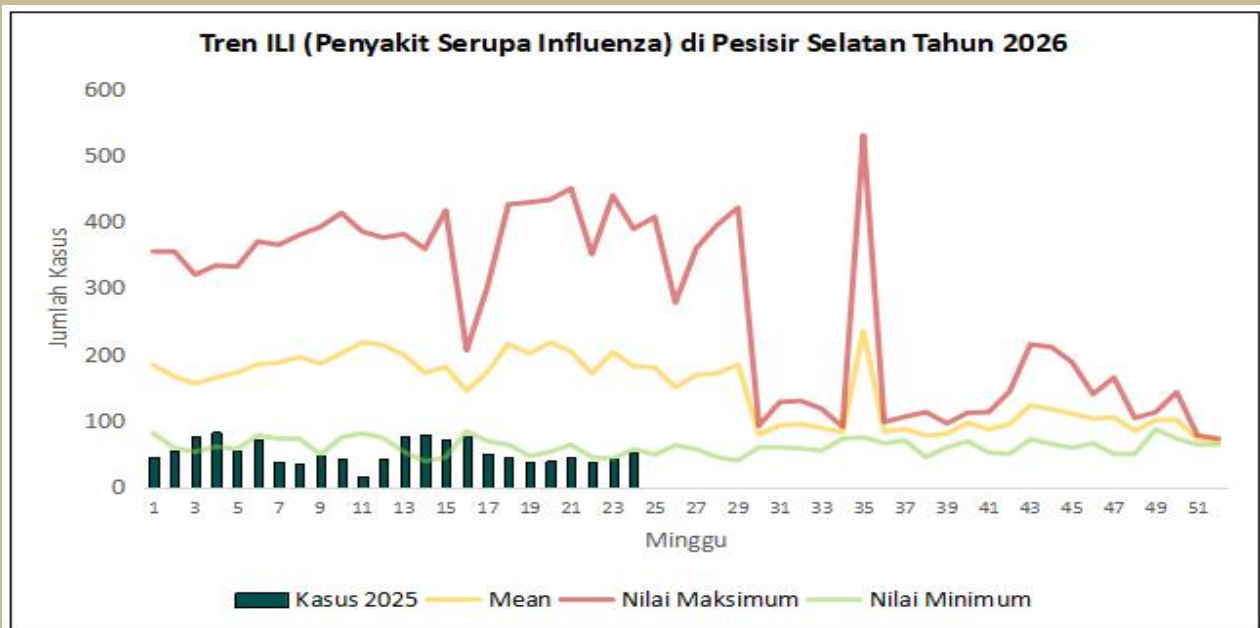
Data SKDR menunjukkan penambahan kasus baru ISPA M-25, tahun 2026 sebanyak 417. Kasus ISPA perlu **WASPADA! Tren kasus berada diatas kecenderungan normal.**

5. PNEUMONIA



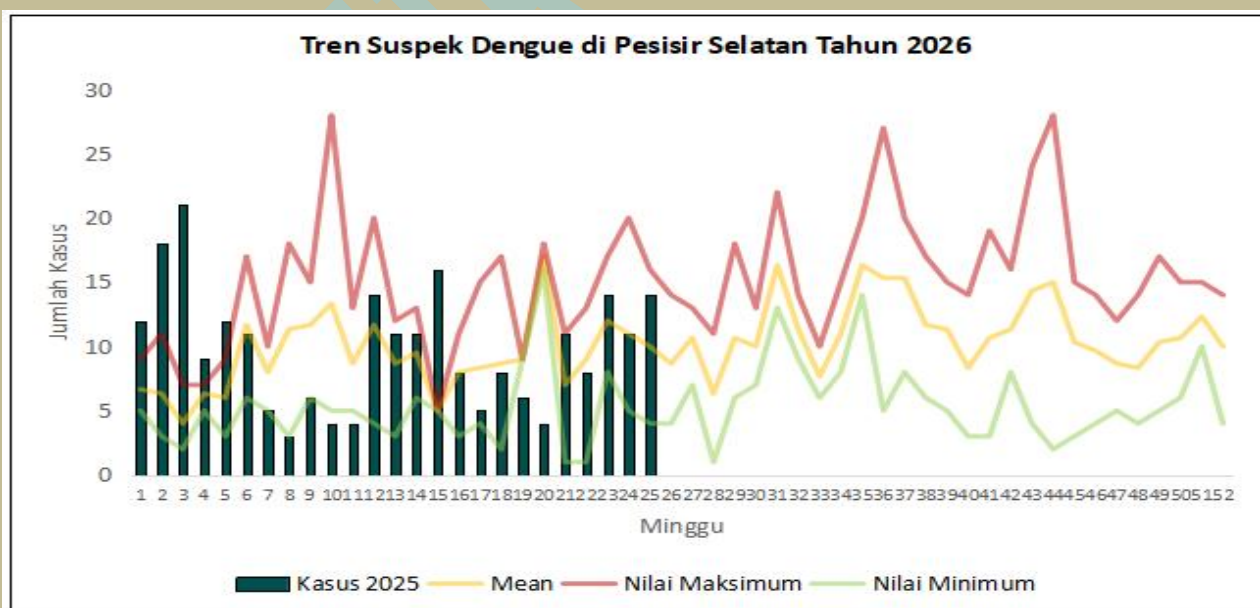
Data SKDR menunjukkan penambahan kasus Pneumonia M-25, tahun 2026 daiatas nilai rata-rata Pneumonia selama 3 tahun terakhir pada periode yang sama. Hal ini dilihat dari grafik Pneumonia yang berarti terjadi peningkatan kasus dan perlu pemantauan dan tatalaksana terhadap wilayah. Pneumonia perlu **WASPADA! Tren kasus berada diatas kecenderungan normal.**

6. ILI (PENYAKIT SERUPA INFLUENZA)



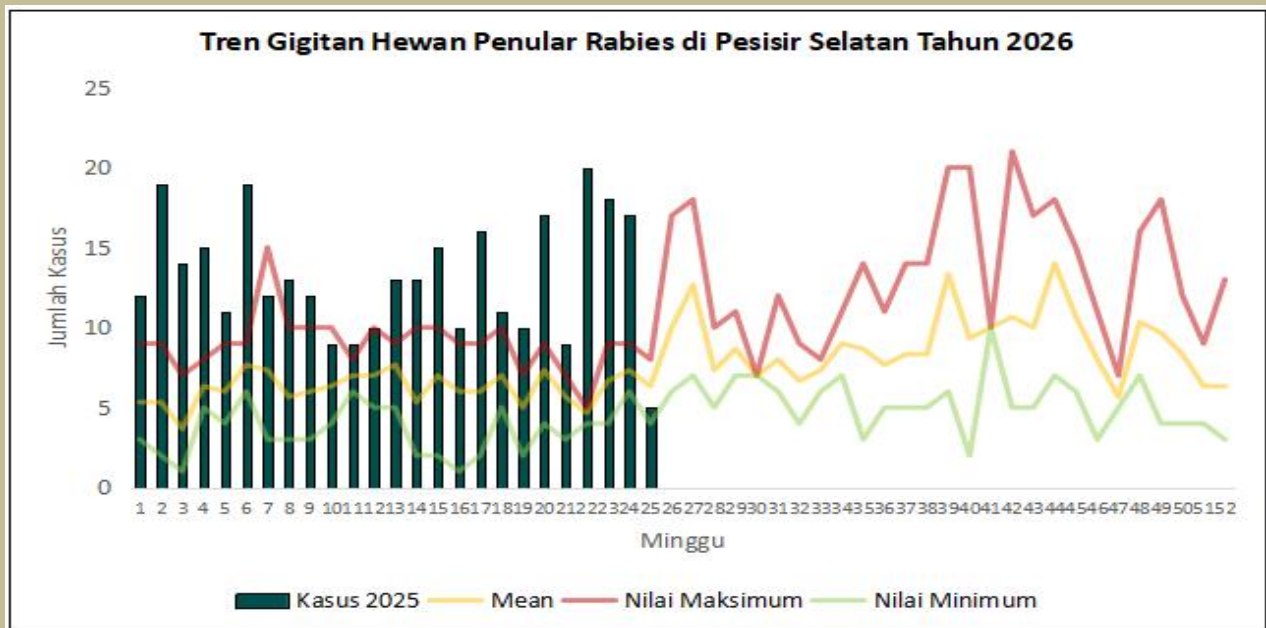
Data SKDR menunjukkan penambahan kasus ILI (Penyakit Serupa Influenza) M-25 tahun 2026 tetapi masih dibawah nilai minimum kasus ILI selama 3 tahun terakhir pada periode yang sama. Grafik ILI (Penyakit Serupa Influenza) berada pada kondisi aman tetapi tetap waspada terhadap penambahan kasus. ILI (Penyakit Serupa Influenza) secara historical, trend kasus masih berada dalam rentang pergerakan normal.

7. SUSPEK DENGUE



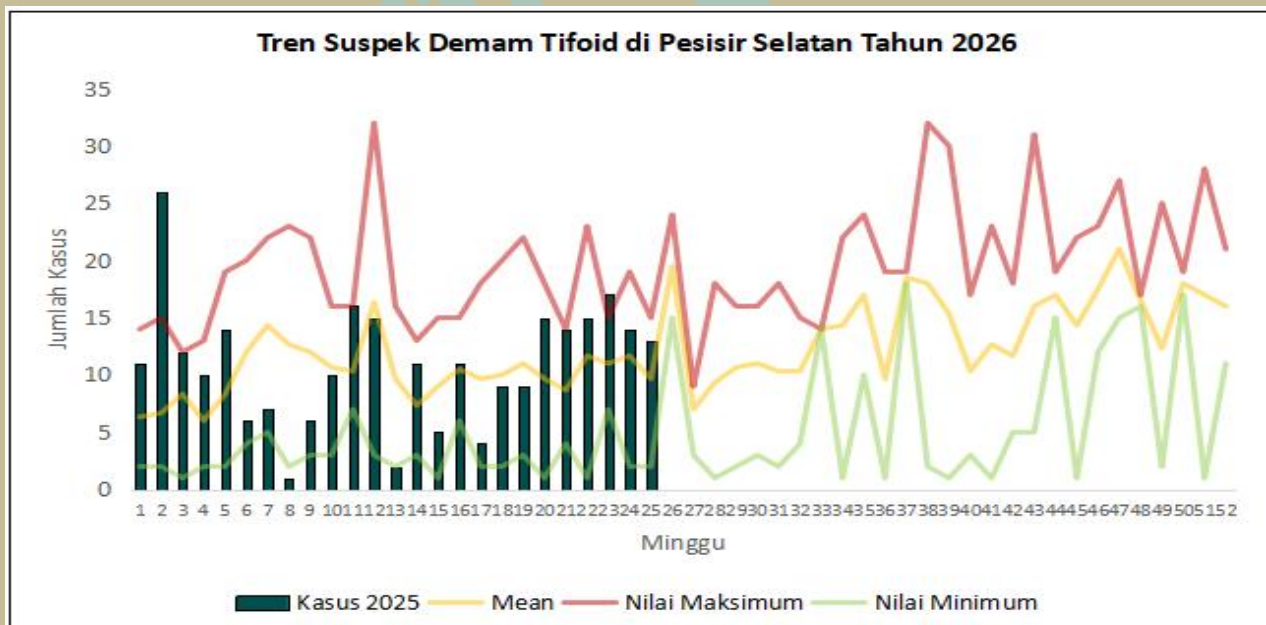
Data SKDR menunjukkan penambahan kasus baru Suspek Dengue M-25 tahun 2026 diatas nilai rata-rata Suspek Dengue selama 3 tahun terakhir pada periode yang sama. Hal ini tetap perlu diwaspadai dan direspon segera untuk mencegah terjadinya KLB DBD/DSS. Suspek Dengue perlu PERHATIAN, tren kasus ada kecenderungan untuk meningkat

8. GIGITAN HEWAN PENULAR RABIES



Data SKDR menunjukkan penambahan kasus baru GHPR M-25 tahun 2026 melebihi nilai manimum selama 3 tahun terakhir pada periode yang sama. Hal ini perlu diwaspadai dan direspon segera untuk mencegah terjadinya KLB Rabies/Lyssa. Gigitan Hewan Penular Rabies **secara historical, trend kasus masih berada dalam rentang pergerakan normal.**

9. SUSPEK DEMAM TIFOID



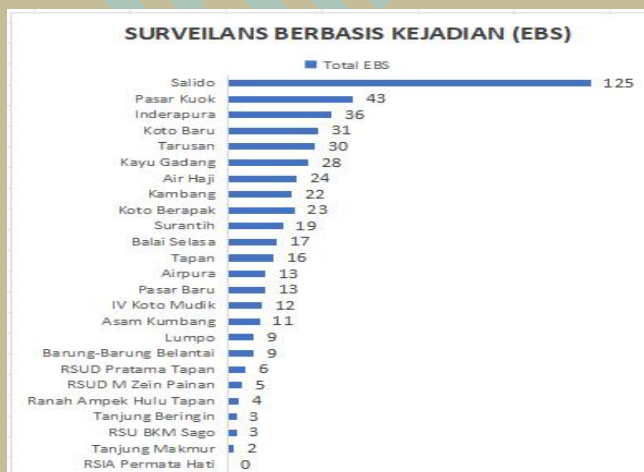
Data SKDR menunjukkan penambahan kasus baru Suspek Demam Tifoid M-25 tahun 2026 diatas nilai maksimum selama 3 tahun terakhir pada periode yang sama. Hal ini perlu diwaspadai dan direspon segera untuk mencegah terjadinya KLB. Suspek Demam Tyfoid perlu **PERHATIAN, tren kasus ada kecenderungan untuk meningkat**

EBS SKDR (28 Juni – 4 Juli 2026) Penginputan data EBS di

Pesisir Selatan yaitu:

1. Puskesmas Inderapura : menginputkan kasus wajib lapor 1 x 24 jam Pneumonia, Diare Akut, Suspek Campak dan Penyakit Lain-lain.
2. Puskesmas Koto Berapak : menginputkan kasus wajib lapor 1 x 24 jam Suspek Tetanus.
3. Puskesmas Pasar Kuok : menginputkan kasus wajib lapor 1 x 24 jam ILI (Penyakit Serupa Influenza) dan Diare Akut.
4. Puskesmas Tarusan : menginputkan kasus wajib lapor 1 x 24 jam ILI (Penyakit Serupa Influenza) dan Diare Akut.
5. Puskesmas Asam Kumbang : menginputkan kasus wajib lapor 1 x 24 jam Gigitan Hewan Penular Rabies (GHPR) dan Diare Akut.
6. Puskesmas Kayu Gadang : menginputkan kasus wajib lapor 1 x 24 jam Gigitan Hewan Penular Rabies (GHPR).
7. Puskesmas Pasar Baru : menginputkan kasus wajib lapor 1 x 24 jam Gigitan Hewan Penular Rabies (GHPR).
8. Puskesmas IV Koto Mudik : menginputkan kasus wajib lapor 1 x 24 jam Influenza dan Diare Akut.
9. Puskesmas Tanjung Beringin : menginputkan kasus wajib lapor 1 x 24 jam Gigitan Hewan Penular Rabies (GHPR).
10. Puskesmas Surantih : menginputkan kasus wajib lapor 1 x 24 jam Gigitan Hewan Penular Rabies (GHPR) dan Acute Flacid Paralysis.

Surveilans Berbasis Kejadian (EBS)



Pada minggu ke-25 trend Surveilans Berbasis Kejadian pada Puskesmas dan Rumah Sakit Kabupaten Pesisir Selatan dengan rincian kasus terbanyak di inputkan Puskesmas dan Rumah Sakit :

1. Salido,
2. Pasar Kuok,
3. Inderapura,
4. Koto Baru,
5. Tarusan,
6. Kayu Gadang,
7. Air Haji,
8. Kambang,

9. Koto Berapak,
10. Surantih,
11. Balai Selasa,
12. Tapan,
13. Airpura,
14. Pasar Baru,
15. IV Koto Mudik,
16. Asam Kumbang,
17. Lumpo,
18. Barung-Barung Belantai,
19. RSUD Pratama Tapan,
20. RSUD Dr M Zein Painan,
21. Ranah Ampek Hulu Tapan,
22. Tanjung Beringin,
23. RSU BKM Sago,
24. Tanjung Makmur.

KEJADIAN LUAR BIASA TAHUN 2026

Kejadian Luar Biasa adalah timbulnya atau meningkatnya kejadian kesakitan dan/atau kematian yang bermakna secara epidemiologi pada suatu daerah dalam kurun waktu tertentu, dan merupakan keadaan yang dapat menjurus pada terjadinya wabah.

KLB Sudah Berakhir

- 1) Kecamatan Lengayang, Puskesmas Koto Baru, Kampung Tampunik Nagari Kambang Timur Kabupaten Pesisir Selatan kejadian Luar Biasa sudah berakhir.
- 2) Kecamatan Basa Ampek Balai Tapan, Puskesmas Tapan, Nagari Pasar Bukit Tapan : KLB Keracunan Pangan (ditetapkan : 19 Mei 2026, berakhir : 26 Mei 2026)
- 3) Kecamatan Basa Ampek Balai Tapan, Puskesmas Tapan, Nagari Pasar 60 Tapan : KLB Suspek Campak (ditetapkan : 20 Mei 2026, berakhir : 14 Juni 2026)

KLB Masih Berlangsung

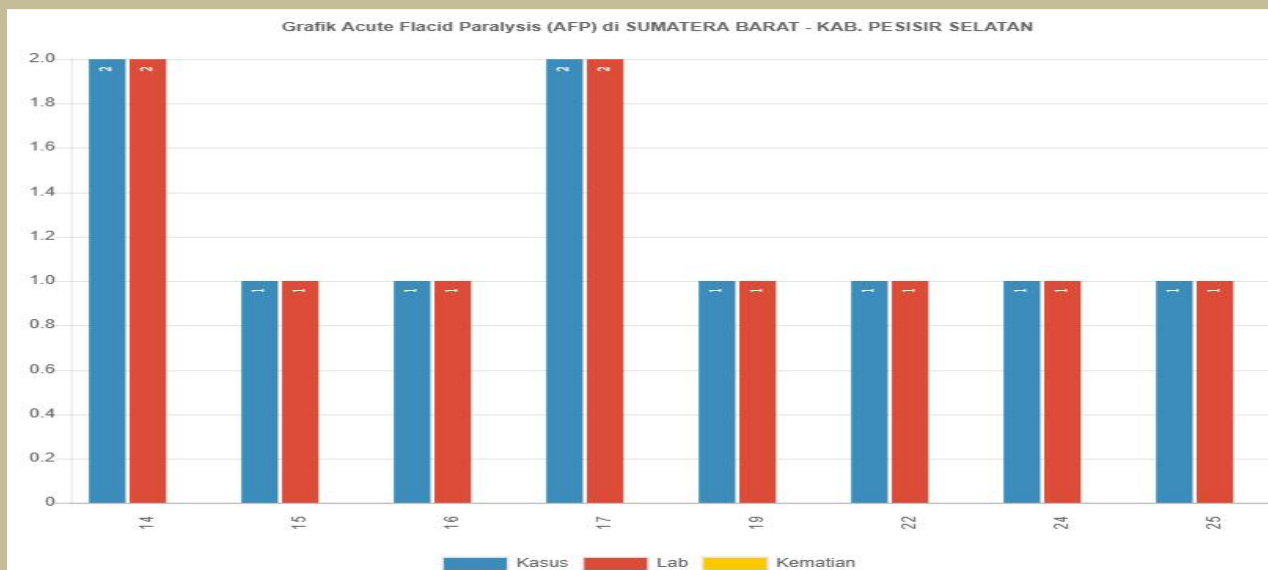
- ✓ Tidak ada Kejadian Luar Biasa (KLB) di Kabupaten Pesisir Selatan minggu ke 23 tahun 2026.

Grafik Kejadian Luar Biasa (KLB)



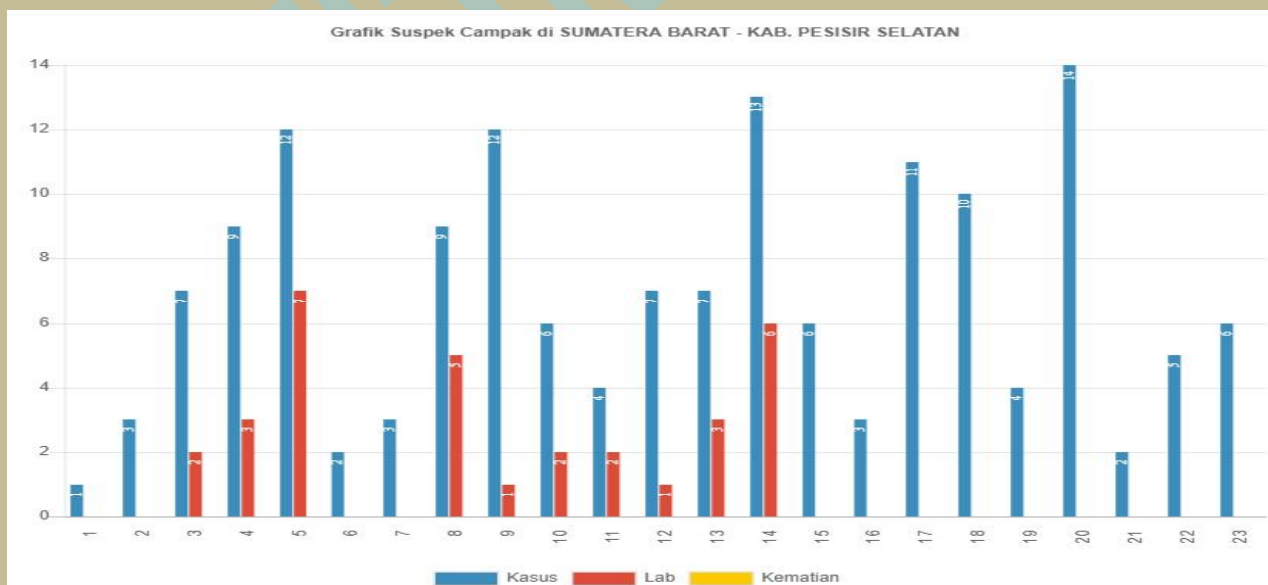
SURVEILANS PD3I

1. ACUTE FLACCID PARALYSIS (AFP)



Terdapat 10 kasus Acute Flacid Paralysis yang ditemukan di Kabupaten Pesisir Selatan. Puskesmas dan Rumah Sakit sudah melakukan Penemuan Kasus dan Specimen yaitu dari Puskesmas Koto Baru, Tapan, Pasar Kuok, Salido, Balai Selasa, Tarusan, Kambang dan Koto Berapak. Kasus sudah diambil spesimen dan dikirim untuk dilakukan pemeriksaan laboratorium. 4 Specimen hasil pemeriksaan negatif dan 3 spesimen masih pending.

2. SUSPEK CAMPAK



Terdapat 161 kasus Suspek Campak yang ditemukan di Kabupaten Pesisir Selatan. Puskesmas dan Rumah Sakit sudah melakukan Penemuan Kasus dan Specimen yaitu dari Puskesmas Kambang, Balai Selasa, Asam Kumbang, RSUD M Zein Painan, RSUD BKM Sago,

RSUD Pratama Tapan, Salido, Koto Baru, Pasar Kuok, Tarusan, Koto Berapak, Tapan, dan yang baru menemukan kasus Puskesmas Airpura, Tanjung Beringin, Tanjung Makmur, Inderapura, Surantih,, IV Koto Mudik, Kayu Gadang, Barung-Barung Belantai, Ranah Ampek Hulu Tapan dan Lumpo. Terdapat 5 unit lapor yang belum menemukan kasus dan belum mengirim spesimen yaitu dari Tanjung Makmur, Pasar Baru, Air Haji, Ranah Ampek Hulu Tapan dan RSIA Permata Hati. 33 Specimen yang sudah keluar hasil pemeriksaannya, hasilnya negatif 12 kasus dan Positif 17 kasus tetapi tidak ada hubungan epidemiologi sehingga tidak terjadi KLB. 3 Specimen hasil pemeriksaan masih pending.

3. SURVEILANS KASUS OBSERVASI DIFTERI

Terdapat 1 Kasus Observasi Difteri yang ditemukan di Kabupaten Pesisir Selatan. Puskesmas Pasar Kuok melakukan penemuan kasus, kasus tidak diambil spesimen karena tidak memenuhi kriteria menurut dokter spesialis anak.

4. SURVEILANS SUSPEK PERTUSIS

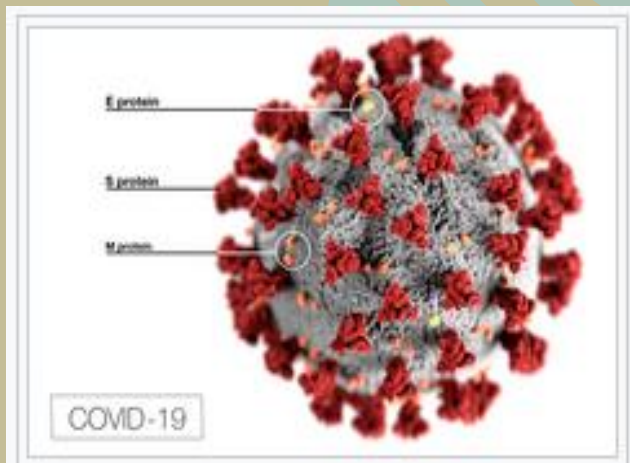
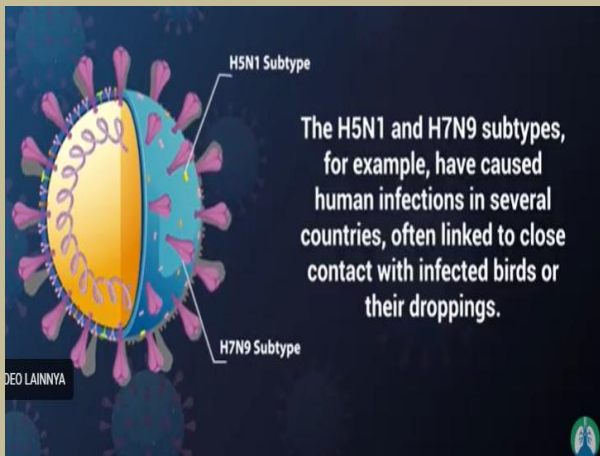
Belum terdapat kasus Suspek Pertusis yang ditemukan di Kabupaten Pesisir Selatan. Puskesmas belum melakukan penemuan kasus, jika menemukan kasus diambil spesimen dan dikirim untuk dilakukan pemeriksaan laboratorium.

RENCANA TINDAK LANJUT

1. Petugas surveilans puskesmas agar konsisten mengirimkan laporan pada hari senin atau selasa setiap minggu serta memperhatikan dengan baik keakuratan dalam pengiriman laporan pada minggu berjalan agar indikator ketepatan dapat tercapai serta memperhatikan kode-kode yang akan diklik pada aplikasi.
2. Mengkaji kembali definisi operasional setiap penyakit sesuai pedoman SKDR terbaru.
3. Melakukan verifikasi dan mewaspadaikan pada kasus yang meningkat secara signifikan dibandingkan minggu sebelumnya untuk mencegah terjadinya KLB dengan memperkuat monitoring dan evaluasi terkait pencatatan dan pelaporan pada kasus-kasus yang mengalami peningkatan sampai kondisi kembali ke keadaan normal.
4. Diharapkan kepada petugas untuk penginputan data ke dalam EBS harus lengkap dan pengisian sesuai dengan kolom pertanyaan.

MINGGU EPIDEMIOLOGI KE 25 TAHUN 2026

5. Petugas surveilans tetap waspada dan tidak lengah terhadap kasus yang mengalami penurunan dan tetap melakukan update pelaporan.
6. Berkerjasama dan berkoordinasi dengan disnak pada kasus GHPR dan informasi apakah ada kematian unggas yang terjadi secara mendadak berdasarkan wilayah jika berkaitan dengan peningkatan kasus ILI (Penyakit Serupa Influenza)
7. Tetap melakukan surveilans baik aktif dan pasif di Fasilitas pelayanan Kesehatan terutama pada daerah yang terdampak bencana serta waspada terhadap penyakit pasca lebaran.
8. Melakukan pengambilan dan pengiriman spesimen untuk kasus-kasus PD3I.



Terima Kasih